

Commissioned by



HIGH LEVEL PANEL for
**A SUSTAINABLE
OCEAN ECONOMY**

BLUE PAPER

RINGKASAN BAGI PENGAMBIL KEPUTUSAN

Pembiayaan Laut: Membiayai Transisi menuju Ekonomi Laut Berkelanjutan

Ekonomi laut mengalami risiko akibat berbagai ancaman, mulai ekstraksi berlebihan, kerusakan habitat langsung, polusi, dan perubahan iklim. Melanjutkan alur 'bisnis seperti biasa' menimbulkan risiko besar bagi kesehatan dan integritas laut, dan oleh karena itu bagi populasi dunia, terutama kesejahteraan masa depan ratusan juta orang di komunitas pesisir dan pulau.

Pembiayaan laut dapat memainkan peran penting dalam mendukung pengembangan ekonomi laut berkelanjutan (ELB). Terlepas dari peran potensial ini, sebagian besar investasi dalam ekonomi laut telah diarahkan ke praktik yang tidak berkelanjutan, seperti subsidi yang mendukung penangkapan ikan berlebihan serta industri minyak dan gas lepas pantai.

Investasi saat ini jatuh jauh di bawah yang dibutuhkan untuk transisi ke ELB. Meskipun ekonomi laut menyumbang US\$1,5 triliun pada ekonomi global, kurang dari 1 persen dari nilai total ini diinvestasikan dalam ekonomi kelautan selama 10 tahun terakhir (Gambar 1).

Gambar 1. Kesenjangan Besar dalam Pembiayaan Laut untuk Mendukung ELB

INVESTASI SAAT INI **TIDAK MEMADAI** UNTUK MENDUKUNG ELB:



*Catatan: Semua angka dalam US\$; ODA = overseas development assistance (bantuan pembangunan luar negeri).
Sumber: Penyusun. Dirancang oleh Patricia Tiffany Angkiriwang.*

Makalah baru yang ditugaskan oleh Panel Tingkat Tinggi untuk Ekonomi Laut Berkelanjutan, menguraikan tantangan dan peluang utama untuk mengarahkan pembiayaan bagi ELB.

Makalah ini memberikan gambaran tentang cara instrumen ekonomi, seperti pajak dan subsidi, serta mekanisme pembiayaan dan asuransi, dapat digunakan untuk mendukung transisi menuju ELB di seluruh dunia.

Makalah ini menyimpulkan bahwa ELB dapat dicapai melalui pengalihan pembiayaan yang ada ke jalur pembangunan yang lebih berkelanjutan. Ini akan mengharuskan sektor publik dan swasta untuk menciptakan dan memobilisasi seperangkat alat bantu dan pendekatan pembiayaan, asuransi, serta insentif fiskal dan pasar, serta memperkuat aspek utama dari lingkungan pendukung dengan lebih baik.

Terlepas dari munculnya bentuk pembiayaan baru, masih banyak tantangan untuk memastikan aliran pembiayaan global diarahkan untuk mencapai ELB. Makalah ini mengidentifikasi lima hambatan utama (Gambar 2).

Gambar 2. Hambatan untuk Menyusun Pembiayaan yang Memadai bagi ELB



Catatan: PDB = produk domestik bruto; ELB = ekonomi laut berkelanjutan.

Sumber: Penyusun. Dirancang oleh Patricia Tiffany Angkiriwang.

Peluang untuk Bertindak

Untuk mengatasi hambatan ini, makalah ini menyarankan tujuh peluang untuk bertindak yang akan diambil secara bersama-sama oleh sektor publik dan swasta. Tindakan ini bertujuan untuk memperkuat aspek utama dari lingkungan pendukung untuk mendukung transisi menuju ekonomi laut berkelanjutan dan inklusif dengan menjadikan manfaat yang dihasilkan tersedia untuk semua pihak — terutama perempuan, remaja, dan komunitas yang terpinggirkan.



Menyiapkan dan menerapkan aturan, batasan, dan pedoman (bersama) yang baru. Untuk memandu keputusan investasi dan kebijakan pengembangan menuju ELB, batasan dan pedoman yang efektif harus diterapkan dan diadopsi secara luas. Unsur penting dari ekosistem pembiayaan yang muncul ini juga akan menjadi penciptaan taksonomi pembiayaan berbasis laut — yang pada dasarnya menciptakan sistem klasifikasi kegiatan yang dianggap sesuai dengan prinsip yang kuat untuk ELB. Pada akhirnya, tujuan harus memastikan kerangka kerja dan pedoman yang ada menjembatani, serta terhubung dengan satu sama lain, dan mengidentifikasi kesamaan serta perbedaan yang ada di antara keduanya.



Memperkuat pengetahuan, data, dan kapasitas di bidang pembiayaan dan kesehatan laut, khususnya di negara berkembang. Ini akan memungkinkan proses dan kegiatan pengambilan keputusan untuk beradaptasi dengan pengetahuan baru tentang potensi risiko, dampak kumulatif, dan peluang yang terkait dengan kegiatan bisnis. Selain itu, informasi tentang status aset alam yang diinvestasikan diperlukan untuk memenuhi kriteria yang ketat dalam fase uji tuntas proyek dan sepanjang siklus hidupnya. Akibatnya, penguatan pengetahuan sangat penting di negara berkembang, saat kesenjangan data dan informasi merupakan tantangan utama dalam menarik pembiayaan untuk investasi.



Memperbaiki distorsi pasar, memperkuat lingkungan pendukung, dan meningkatkan inklusivitas di seluruh pelaku untuk mendukung investasi di ELB.

Untuk mempertahankan dan berpotensi meningkatkan arus manfaat ekonomi dari ekonomi laut, pemerintah harus senantiasa menyediakan lingkungan pendukung yang memungkinkan. Membangun jenis informasi yang diperlukan untuk menarik investasi ke ekonomi laut memerlukan peningkatan signifikan dalam kapasitas manusia untuk memperoleh, berinvestasi, dan menyalurkan pembiayaan laut di banyak negara maritim yang berkembang.



Merangsang saluran proyek berkelanjutan yang dapat diinvestasikan. Ada berbagai mekanisme yang memadukan pendanaan hibah tahap awal dan pembiayaan lunak dari organisasi filantropi dan lembaga pembiayaan pembangunan dengan modal tahap selanjutnya dari sektor swasta. Investasi ke alat bantu dan pendekatan ELB seperti ini harus menjadi bagian penting rencana pengurangan risiko dan pembangunan ketahanan nasional atau bisnis.



Menjelajahi mekanisme dan alat bantu pembiayaan baru. Diperlukan alat bantu pembiayaan baru dan akses ke pasar modal untuk bertindak sebagai insentif positif bagi kegiatan laut yang berkelanjutan, inklusif, dan tahan iklim. Mekanisme inovatif yang membawa bentuk pembiayaan baru ke dalam sistem dan lebih dapat diakses oleh masyarakat di negara berkembang — terutama perempuan, remaja, dan

komunitas yang terpinggirkan — perlu diciptakan sembari mengurangi eksploitasi berlebihan terhadap sumber daya laut. Alat bantu ini juga dapat memfasilitasi pengelolaan dan tata kelola yang efektif serta mempromosikan keamanan ruang laut dalam konteks peningkatan akses ke sumber daya laut baru.



Berhenti membiarkan ketidakpatuhan dan mengembangkan praktik terbaik untuk mendorong perilaku berkelanjutan. Untuk mencapai ELB, sangatlah penting untuk memahami dan merancang kebijakan untuk menghadapi dampak negatif dari eksternalitas. Ini karena eksternalitas mendasari banyak aspek perilaku kita yang tidak berkelanjutan. Sementara ekosistem pembiayaan ELB berkembang, tindakan segera harus diambil untuk menghindari praktik pembiayaan yang mendukung kegiatan ilegal dan merugikan secara signifikan, seperti penangkapan ikan ilegal dan polusi, serta berupaya untuk mendorong perilaku positif di tingkat makro dan mikro.



Meningkatkan pendekatan baru terhadap asuransi. Industri asuransi dapat mengomunikasikan rekomendasi potensial yang diperoleh melalui penelitian, pemodelan, dan analisis data kepada pihak yang berkepentingan dan memilih untuk hanya mendukung klien atau proyek yang berkontribusi pada ELB, melepaskan pembiayaan dari klien atau proyek yang tidak berkontribusi pada ELB.

Mengubah tantangan pembiayaan ELB menjadi peluang akan membutuhkan upaya bersama dari sektor publik maupun swasta untuk menciptakan dan mengerahkan rangkaian lengkap alat bantu dan pendekatan pembiayaan, asuransi, serta insentif fiskal dan pasar.

Memperkuat aspek penting dari lingkungan yang memungkinkan untuk mendukung transisi ke ekonomi laut berkelanjutan dan inklusif juga akan membutuhkan penyediaan manfaat yang dihasilkannya bagi semua pihak — terutama perempuan, remaja, dan komunitas yang terpinggirkan.

Panel Tingkat Tinggi untuk Ekonomi Laut Berkelanjutan (Panel Samudra) adalah sebuah inisiatif unik dari 14 pemimpin dunia yang sedang membangun momentum menuju ekonomi laut yang berkelanjutan, di mana perlindungan efektif, produksi berkelanjutan, dan kemakmuran yang adil berjalan lancar.

Dipimpin bersama oleh Norwegia dan Palau, Panel Samudra mencakup sejumlah anggota dari Australia, Kanada, Chili, Fiji, Ghana, Indonesia, Jamaika, Jepang, Kenya, Meksiko, Namibia, Norwegia, Palau, dan Portugal dan didukung oleh Utusan Khusus Sekjen PBB untuk Samudra.

Panel Samudra mengumpulkan masukan dari berbagai macam pemangku kepentingan, termasuk Grup Ahli dan Jaringan Penasihat. Sekretariat, yang berbasis di World Resources Institute, membantu pekerjaan analitis, komunikasi, dan keterlibatan pemangku kepentingan.

Blue Paper yang dirangkum laporan singkat ini merupakan masukan independen untuk proses Panel Samudra dan tidak mewakili pemikiran Panel Samudra, Petugas, ataupun Sekretariat.

Untuk informasi selengkapnya, termasuk laporan lengkap, kunjungi , visit www.oceanpanel.org

Support for this Blue Paper provided by:

